

**PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU DAN SISWA DALAM
PROSES PEMBELAJARAN PPKn TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
SMAN 3 SAMPOLAWA KABUPATEN BUTON SELATAN**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

ARDIANUS

NIM 105430016015

16/03/2021

1 cap
Sub. Alumni

1210062/PIK/N/21 CP

ARD

Pⁿ

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
MAKASSAR**

2021



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Ardianus** NIM 105430016015 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 033 Tahun 1442 H/2021 M pada tanggal 23 Jumadil Akhir 1442 H/08 Februari 2021 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 11 Februari 2021

04 Rajab 1442 H

Makassar,

16 Februari 2021 M

Panel Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Amba Asse, M.Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji :
 1. Dr. A. Rahim, SH., M.Hum. (.....)
 2. Aulia Anika Kukman, SH., MH. (.....)
 3. Dr. Andi Sugiat, M.Pd. (.....)
 4. Suardi, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan oleh :

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
NBM. 860 934

Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila
dan Kewarganegaraan


Dr. Muhajir, M.Pd
NBM. 988 461



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru dan Siswa dalam
Proses Pembelajaran PPKn Terhadap Hasil Belajar Siswa
SMAN 3 Sampolawa Kabupaten Buton Selatan

Mahasiswa yang Bersangkutan:

Nama : **Ardianus**
Stambuk : 105430016015
Program Studi : S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diperbaiki, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi
syarat untuk diujikan.

Makassar, Februari 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Andi Suriati, M.Pd
NIDN. 0018036002


Dra. Jumiati Nur, M.Pd
NIDN. 0908066702

Diketahui oleh:

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
NBM. 860 934

Ketua Prodi PPKn


Dr. Muhajir, M.Pd
NBM. 988 461



SURAT PERNYATAAN

Saya yang Bertanda Tangan di bawah ini:

Nama : **Ardianus**
Nim : 105430016015
Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran PPKn Terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN 3 Sampolawa Kabupaten Buton Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila penyusunan ini tidak benar.

Makassar, Februari 2021

Yang Membuat Pernyataan

Ardianus



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ardianus**

Nim : 105430016015

Jurusan : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan Proposal sampai selesai penyusunan Skripsi ini, saya akan menyusun sendiri Skripsi saya (tidak di buat oleh siapapun).
2. Dalam menyusun Skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan Skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Februari 2021

Yang Membuat Perjanjian

Ardianus

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Tidak ada yang tidak bisa di dunia ini, jika anda Ingin bersungguh-sungguh maka anda akan menikmati hasilnya karena setiap proses tidak pernah mengkhianati hasil. (Ardianus).

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. (Q.S Al-Insyirah ayat 5)

"Pulang bawa logat adalah pantangan sedangkan pulang bawa ilmu adalah harapan"
(Ardianus)

Kupersembahkan karya ini buat:

Kedua orang tuaku tercinta, saudaraku, dan sahabat-sahabatku atas doa dan dukungannya kepada penulis untuk mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

ABSTRAK

ARDIANUS. 2021. *Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran PPKn Terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN 3 Sampolawa Kabupaten Buton Selatan.* Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Sugiati, dan Pembimbing II Jumiati Nur.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan komunikasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran PPKn dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMAN 3 sampolawa, serta untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru siswa dalam proses pembelajaran PPKn terhadap hasil belajar siswa SMAN 3 Sampolawa Kabupaten Buton Selatan.

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian survey (lapangan) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan bertempat di SMAN 3 Sampolawa Kabupaten Buton Selatan dan waktu yang peneliti lakukan yaitu kurang lebih dua bulan. Adapun populasi penelitian dalam skripsi ini adalah seluruh siswa SMAN 3 Sampolawa baik kelas 1 maupun kelas 3 yaitu sebanyak 269 orang. Sedangkan yang menjadi sampel yaitu siswa kelas X IPA 1 sebanyak 20 orang. Adapun pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi, penyebaran angket, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran PPKn baik dengan persentase sebesar 40% dan hasil belajar siswa cukup baik dengan persentase sebesar 25%, terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran PPKn terhadap hasil belajar siswa SMAN 3 Sampolawa. Pengujian hipotesisnya sebagai berikut : dimana $r_{hitung} = 0,589$ lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikan 5% = 0,468 dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya semakin baik kemampuan komunikasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran PPKn yang mengakibatkan siswa memperoleh hasil belajar yang semakin baik pula.

Kata Kunci: kemampuan komunikasi, hasil belajar siswa

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT. atas limpahan, rahmat dan karunianajualah, sehingga skripsi ini dapat terwujud sesuai yang diharapkan. Salam dan Shalawat senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabiullah Muhammad SAW., yang merupakan uswatun hasanah, revolusioner sejati yang merubah manusia dari peradaban biadab menuju peradaban yang beradab serta nabi yang mengangkat derajat kaum wanita tanpa menurunkan derajat kaum laki-laki.

Penulis menyadari bahwa didalam mewujudkan skripsi ini, penulis senantiasa mengalami berbagai hambatan dan rintangan, akan tetapi berkat ketekunan dan bantuan berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan namun masih jauh dari kesempurnaan. Olehnya itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya. Penghargaan dan ucapan terima kasih penulis sampaikan khususnya kepada:

1. Ayahanda tercinta La Taimi dan ibunda Wa Piita yang telah memberikan perhatian, kasih sayang, motivasi dan pengorbanan serta do'a restu demi kesuksesan penulis.
2. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Erwin Akib, M.Pd.,Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Dr. Muhajir, M.Pd. Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Dr. Andi Sugiati, M.Pd Pembimbing I, dan Dra. Jumiati Nur, M.Pd Pembimbing II yang membimbing dan memotivasi penulis hingga terselesainya skripsi ini dengan baik.
6. Bapak/ibu para dosen yang telah mentransfer ilmu pengetahuan kepada penulis yang penuh manfaat dan berkah, semoga amal jariahnya selalu mengalir.
7. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Buton Selatan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di wilayahnya.
8. La Ode Naim, S.Pd.,MM.Pd, Selaku Kepala SMAN 3 Sampolawa yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Kepada seluruh saudara kandung saya yang senantiasa memberikan motivasi bantuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan baik.
10. Teman-teman seperjuangan di Forum Komunikasi Mahasiswa Wapulaka (FORMMULA) – MKS antara lain : Harmono, Odi La Simi, Arcon dan Ardianti.
11. Teman-teman angkatan 2015 khususnya dikelas PPKn 15.C yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

12. Sahabat-sahabatku khususnya di Himpunan Mahasiswa Jurusan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan 2015 yang senantiasa selalu bersama serta memberikan motivasi kepada penulis.

Harapan yang sangat besar semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi diri penulis. Semoga semua pihak yang telah membantu mendapat pahala yang sesuai dengan amal ibadahnya. Ammin.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Tentang Kemampuan dan Komunikasi	7
1. Pengertian Tentang Kemampuan	7
2. Pengertian Tentang Komunikasi	8
3. Hambatan-hambatan dalam Berkomunikasi	10
4. Syarat-syarat keberhasilan Berkomunikasi	12
5. Komunikasi dalam Proses Pembelajaran	13
B. Tinjauan Tentang Guru dan Siswa	16
C. Tinjauan Tentang Proses Pembelajaran PPKn	22
1. Pengertian Pembelajaran	22

2.	Pengertian PPKn	26
3.	Tujuan dan Fungsi PPKn	29
D.	Hasil Belajar Siswa	31
1.	Macam-macam Hasil Belajar	32
2.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	32
E.	Kerangka Pikir	33
F.	Definisi Operasional	35
G.	Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN		37
A.	Jenis Penelitian	37
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	37
C.	Sumber Data	37
1.	Sumber Data Primer	37
2.	Sumber Data Sekunder	38
D.	Populasi dan Sampel	38
1.	Populasi	38
2.	Sampel	39
E.	Variabel Penelitian	39
F.	Instrument Penelitian	40
G.	Teknik Pengumpulan Data	42
H.	Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		47
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian	47
1.	Sejarah Singkat Sekolah	47
2.	Visi dan Misi	48
3.	Deskripsi Keadaan Guru dan Siswa	48
B.	Hasil Penelitian	50
1.	Hasil Observasi	50
2.	Observasi Komunikasi Guru PPKn Saat Mengajar	51
C.	Hasil Angket	52
1.	Uji Validitas	52
2.	Uji Reliabilitas	53
D.	Kemampuan Komunikasi Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran PPKn	54
E.	Kondisi Hasil Belajar Siswa	58
F.	Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran PPKn Terhadap Hasil Belajar Siswa	62
G.	Pembahasan	66

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	68
A. Simpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Data Siswa SMAN 3 Sampolawa.....	38
3.2 Data Siswa Kelas X IPA 1 SMAN 3 Sampolawa	39
3.3 Kisi-kisi Instrumen	41
3.4 Pengaruh Variabel X dan Y.....	45
4.1 Keadaan Guru SMAN 3 Sampolawa.....	49
4.2 Pendidikan Terakhir Guru SMAN 3 Sampolawa.....	49
4.3 Jumlah Peserta Didik SMAN 3 Sampolawa	49
4.4 Responden Guru PPKn.....	50
4.5 Responden Siswa Kelas X IPA 1 Berdasarkan Jenis Kelamin dan Hasil Belajar.....	50
4.6 Distribusi Frekuensi Kemampuan komunikasi Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran PPKn.....	54
4.7 Kriteria Nilai Variabel Kemampuan Komunikasi Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran PPKn.....	56
4.8 Kelompok Skor pada Persentase kemampuan Komunikasi Guru dan siswa dalam Proses Pembelajaran PPKn.....	57
4.9 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa.....	58
4.10 Kriteria Nilai Variabel Hasil Belajar Siswa.....	60
4.11 Kelompok Skor pada Persentase Hasil Belajar Siswa.....	61
4.12 Pengaruh Korelasi Variabel X dan Y.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Kerangka Pikir.....	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	73
2. Distribusi Nilai R Tabel	77
3. Angket Penelitian.....	78
4. Data Angka Kasar Variabel X.....	81
5. Nilai Ulangan Tengah Semester Kelas X IPA 1.....	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik menuju suatu kedewasaan yang selalu diartikan dan mampu menimbulkan tanggung jawab moral dan materil dari segala perbuatannya. Pendidikan adalah sebagai suatu proses dengan metode tertentu sehingga orang dapat memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertika laku sesuai dengan kebutuhannya.

Ketika memperoleh suatu pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku seorang guru hendaknya dalam proses pembelajaran harus senantiasa memberikan contoh yang terbaik agar apa yang disampaikan atau yang diperlihatkan dalam tataran argumentasi mampu diaktualisasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Cerminan yang diberikan oleh guru tersebut tidak akan teraktualisasi tanpa komunikasi yang baik, karena komunikasi juga merupakan suatu sarana untuk mentransfer sebuah informasi. Penggunaan komunikasi yang salah akan mengakibatkan informasi yang ditransfer tidak dapat diterima secara utuh sehingga mengakibatkan terjadinya perbedaan pengertian dari informasi tersebut. Dalam mentrasfer ilmu yang dilakukan oleh guru kepada siswa apabila terjadi kesalahan dalam komunikasi maka akan mengakibatkan siswa mendapatkan pengetahuan yang keliru, sebaliknya dalam komunikasi yang baik siswa akan memahami apa yang disampaikan oleh gurunya.

Kemampuan komunikasi pembelajaran sebaiknya mengacu kepada proses berfikir siswa dan latar belakang yang pada umumnya dimiliki oleh siswa itu sendiri, dengan demikian komunikasi yang dimengerti oleh siswa secara baik akan memberikan dampak pengetahuan yang optimal bagi siswa. Dalam kenyataan dilapangan terjadinya kesenjangan antara komunikasi yang dilakukan oleh guru dan siswa sehingga menyebabkan siswa keliru dalam menyerap informasi yang disampaikan oleh gurunya. Hal ini dikarenakan adanya siswa berasal dari lingkungan yang berbeda, pengalaman yang berbeda, latar belakang yang berbeda dan penggunaan bahasa sehari-hari dilingkungan rumah yang berbeda sehingga melahirkan persepsi yang berbeda pula dan mengakibatkan kemampuan mengartikan sebuah kata-kata menjadi berbeda. Akhirnya siswa memberikan pengertian yang berbeda dan tentu pengetahuan yang didapatkan pula sangat berbeda. Sehubungan dengan hal itu maka salah satu upaya yang dilakukan adalah mengupayakan terciptanya kinerja guru sehingga mampu melaksanakan tugas khususnya dibidang kependidikan dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam pasal 39 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dalam proses pembelajaran sangat perlu didukung kemampuan interaksi edukatif yang dilakukan oleh guru dalam melakukan komunikasi edukatif

sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung maksimal dengan memanfaatkan segala sarana dan prasarana belajar yang ada. Dengan kata lain terlaksananya proses pembelajaran di kelas akan sangat ditentukan oleh efektifnya komunikasi guru dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Komunikasi yang efektif dalam pembelajaran sangat ditentukan oleh kemampuan guru serta faktor dukungan komponen lainnya. Namun demikian, guru tetap menjadi penentu terciptanya komunikasi edukatif yang efektif mengingat ia sebagai pengelola kelas, mediator, dan fasilitator pendidikan sehingga kesuksesan proses pembelajaran di kelas dimulai komunikasi yang efektif tidak terlepas dari peranan guru selaku pendidik atau pembelajar.

Kegiatan pembelajaran tersebut di atas merupakan proses transformasi pesan edukatif yang dilakukan oleh guru terutama guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan karena pembahasan ini lebih mengarah kepada guru pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dari suatu proses belajar mengajar. Komunikasi yang baik yakni menyampaikan pesan dari pendidik kepada peserta didik maka akan dapat diterima dengan baik pula dan berpengaruh terhadap pemahaman serta perubahan tingkah lakunya. Dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan untuk membelajarkan dan mengarahkan siswa agar memahami, menghayati, dan mengaktualisasikan pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan sehingga dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran tersebut di atas, sebagai salah satu penentu keberhasilan dan member konsekuensi pada perlunya kemampuan guru pendidikan pancasila dan

kewarganegaraan dalam proses pembelajaran harus melakukan komunikasi yang baik agar apa yang disampaikan terlihat secara efektif dan efisien.

Komunikasi juga dipengaruhi oleh situasi yang dihadapi. Setiap orang akan menggunakan gaya komunikasi yang berbeda ketika mereka sedang gembira, sedih, marah, tertarik atau bosan. Begitu juga seseorang berbicara dengan sahabat baiknya, orang yang baru dikenal dan dengan anak-anak akan berbicara dengan gaya yang berbeda.

Aktivitas belajar yang ditandai dengan kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa. Interaksi dapat terjadi secara searah maupun terjadi secara timbal balik dari guru kepada siswa atau sebaliknya. Guru memiliki peran yang besar dalam rangka menentukan model interaksi atau kegiatan yang akan dipilih.

Pada dasarnya komunikasi guru dan siswa dalam pembelajaran harus lebih ditingkatkan dan dikembangkan lagi sehingga siswa dapat merasakan apa yang menjadi harapan mereka serta dapat meningkatkan hasil belajar yang optimal dan progresif. Dengan aktivitas belajar yang optimal maka siswa menjadi orang-orang yang berkualitas berkompeten sehingga inilah yang kemudian menjadi harapan kedua orang tuanya serta bangsa dan Negara.

Hasil belajar dalam pembelajaran sangatlah penting karena keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa atau seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Siswa berusaha mendapatkan hasil belajar yang terbaik untuk mencapai prestasi yang baik pula.

Namun pada kenyataannya, masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Hal ini disebabkan karena kurangnya gaya dan pengaruh kemampuan komunikasi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga tidak mendapatkan hasil yang memuaskan,

Berdasarkan permasalahan yang ada maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU DAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PPKn TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMAN 3 SAMPOLAWA KABUPATEN BUTON SELATAN.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan komunikasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran PPKn di SMAN 3 Sampolawa ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMAN 3 Sampolawa ?
3. Apa ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran PPKn terhadap hasil belajar siswa SMAN 3 Sampolawa ?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka penulis dapat memaparkan tujuan penelitian yang akan dicapai sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan komunikasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran PPKn di SMAN 3 Sanpolawa
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMAN 3 Sampolawa.
3. Untuk mengetahui apa ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran PPKn terhadap hasil belajar siswa di SMAN 3 Sampolawa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bahan informasi bagi guru untuk mengefektifkan komunikasi guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMAN 3 Sampolawa.
2. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjalin komunikasi yang baik dalam berinteraksi belajar mengajar sehingga tujuan pendidikan bisa tercapai.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru-guru dalam pengambilan kebijakan khususnya dalam mengatasi hambatan-hambatan komunikasi dalam interaksi belajar mengajar di sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Tinjauan Tentang Kemampuan dan Komunikasi

1. Pengertian Tentang Kemampuan

Menurut Robbins (dalam Suratno, 2013:1) bahwasanya kemampuan merupakan sebagai suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai suatu tugas dalam sebuah pekerjaan. Kemampuan seorang individu pada hakekatnya tersusun dari suatu perangkat faktor yakni suatu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Kemampuan intelektual merupakan suatu kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan kegiatan mental. Sedangkan kemampuan fisik merupakan kemampuan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas yang menurut stamina, kecekatan, dan kekuatan serta keterampilan yang serupa.

Sedangkan menurut Moeliono (2005:707) bahwa kemampuan yaitu sebuah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan kita untuk berusaha dengan diri sendiri. Sedangkan Menurut Soelaiman (2007:112) kemampuan adalah sifat yang dibawa sejak lahir atau dipelajari yang memungkinkan adanya seseorang yang dapat menyelesaikan pekerjaannya, baik secara fisik maupun mental.

Berangkat dari pengertian diatas disimpulkan bahwa kemampuan adalah kecakapan atau potensi yang dilakukan seorang individu untuk menguasai keahlian untuk melakukan dan mengerjakan berbagai macam tugas dalam suatu pekerjaan atau sebuah penilaian atas tindakan seseorang.

komunikasi yang efektif dengan siswa. Oleh karena itu, penting untuk diinsyafi oleh para guru, bahwa guru yang baik adalah guru yang memahami bahwa komunikasi dan pembelajaran adalah dua hal yang saling bergantung, agar lebih mementingkan apa yang sudah siswa pelajari daripada apa yang sudah diajarkannya, serta terus menerus memilih dan menentukan apa yang harus dikomunikasikan dan bagaimana cara mengomunikasikannya. Intinya, guru yang baik adalah komunikator yang baik atau guru efektif adalah komunikator yang efektif.

Menurut Richmond P.V.,J.S Wrench (2009 :1) mengatakan bahwa komunikasi pembelajaran sebagai "proses dimana guru membangun relasi komunikasi yang efektif dan afektif dengan siswa sehingga siswa berkesempatan meraih keberhasilan yang maksimal dalam proses pembelajaran. Tujuan membangun komunikasi efektif dan afektif adalah mewujudkan kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Komunikasi dalam proses pembelajaran itu bisa dibayangkan sebagai sebuah siklus yang dimulai ketika guru memilih apa yang akan diajarkan kepada siswa. Selanjutnya, guru akan menentukan bagaimana cara yang paling sesuai dan yang paling tepat untuk mengajar, dan siklus itu diakhiri dengan memeriksa sejauh mana tujuan proses pembelajaran tersebut terdapat komponen guru, siswa, isi pembelajaran, strategi mengajar, evaluasi dan umpan-balik, dan lingkungan belajar, metode maupun media pembelajaran.

Dalam komunikasi pembelajaran, guru memainkan sebuah peran agar dapat mengatur secara alur kreatif dan efisien. Selain membekali diri dengan pengetahuan yang memadai tentang materi pembelajaran yang akan disajikan dan metode penyampaiannya, guru juga harus mempunyai kemampuan dalam

mendesain komunikasi yang efektif dengan siswa. Kemampuan ini sangat penting karena berdampak langsung dengan kualitas serta pemahaman bagi siswa dengan materi yang akan diajarkan.

Guru pun mesti menyadari bahwa siswa yang hadir di kelasnya adalah siswa dengan keragaman latar belakang. Siswa-siswa yang duduk di bangku di kelas adalah orang-orang yang berbeda orientasi, tujuan, minat, bakat, kondisi sosio ekonomi, dan keluarga. Para siswa pun memiliki gaya belajar yang berbeda. Ada siswa yang hanya bisa belajar jika dalam kelompok, ada yang hanya mampu belajar sendiri, ada yang belajar lebih baik bila menggunakan media visual, audio, atau kinestetis. Kemungkinan besar ada siswa yang hebat pada satu mata pelajaran, tapi lemah pada mata pelajaran lain. Siswa yang ada di kelas pun memiliki suatu pengalaman belajar dan pengalaman tersebut membentuk persepsinya atas mata pelajaran itu sendiri. Semua faktor-faktor tersebut akan berpengaruh pada bagaimana siswa membentuk sikap dalam berkomunikasi.

Penentuan strategi belajaran yang tepat harus ditentukan oleh guru, karena setelah menyusun materi pembelajaran dan menetapkan tujuan materi pembelajaran guru harus memikirkan langkah yang tepat dalam menyampaikan materi pembelajaran. Strategi pembelajaran tersebut berisi kegiatan tertentu dalam interaksi komunikasi pembelajaran di kelas. Strategi ini menetapkan peran antara guru dan siswa serta apa yang mereka lakukan dalam selama proses belajar mengajar sedang berlangsung.

Komponen terakhir siklus komunikasi pembelajaran adalah konteks atau lingkungan komunikasi pembelajaran. Konteks atau lingkungan tersebut adalah

lingkungan fisik tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Konteks lingkungan ini sangat mempengaruhi komunikasi pembelajaran. Misalnya, sekolah yang berlokasi dekat dengan jalan raya atau pusat keramaian membuat siswa tidak nyaman dengan kebisingan lalu lintas dan menyulitkan proses komunikasi di kelas.

C. Tinjauan Tentang Proses Pembelajaran PPKn

1. Pengertian Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terjadi karena adanya proses komunikasi edukatif yang berlangsung antara guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Pembelajaran adalah terciptanya suasana yang menyenangkan sehingga siswa belajar, tujuan pembelajaran haruslah menunjang tujuan belajar siswa. Pengertian pembelajaran PPKn tersebut menekankan pada upaya terciptanya suasana belajar yang optimal.

Menurut M. Arifin (1989 : 162) bahwa belajar adalah suatu kegiatan anak didik dalam menerima, menanggapi serta menganalisa bahan-bahan pelajaran yang disajikan oleh guru yang berakhir pada kemampuan anak menguasai bahan pelajaran yang disajikan. Sedangkan Abdurrahman (1998 : 98) mengatakan bahwa belajar adalah suatu perubahan pada diri individu dengan lingkungannya yang menjadikannya mendapatkan kemampuan yang lebih tinggi untuk hidup secara wajar dalam lingkungannya.

Berangkat dari definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam belajar harus ada unsur-unsur sebagai berikut :

- a. Belajar adalah perubahan tingkah laku pada seseorang sebagai hasil kegiatannya sendiri.
Bahwa belajar, akan membawa perubahan dalam artian bahwa perubahan pada tingkah laku, aktual maupun potensial sebagai hasil interaksi antara individu dengan lingkungannya.
- b. Bahwa perubahan itu ditandai dengan diperolehnya kecepatan baru.

- c. Bahwa perubahan yang terjadi itu karena adanya usaha yaitu usaha yang dilakukan dengan sengaja dan secara sadar dalam lingkungan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungan.

Pembelajaran yang diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata dasar “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut), ditambah dengan awalan “pe” dan akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar sehingga anak didik mau belajar dan merasa termotivasi.

Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.

Menurut Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yaitu : Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidikan sebagai sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk mengarahkan aktivitas siswa kearah aktivitas belajar yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana pada perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relevan lama dan karena adanya usaha.

Menurut Selanjutnya dikemukakan pula pengertian mengajar, diantaranya yang dikemukakan oleh M. Arifin (1989 : 163), bahwa Mengajar adalah suatu

rangkaian kegiatan penyampaian bahan pengajaran kepada murid/pelajar agar dapat menerima, menguasai dalam mengamalkan bahan pelajaran itu.

Berdasarkan definisi mengajar tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa mengajar terkandung unsur-unsur seperti :

- a. Adanya seorang yang memberikan pelajaran yang berupa ilmu pengetahuan.
- b. Adanya seorang atau beberapa orang yang menerima pelajaran.
- c. Adanya materi/bahan yang diajarkan.
- d. Adanya tujuan yang akan dicapai yaitu agar yang diajarkan dapat dihayati, dimiliki dan diamalkan oleh yang diajar.

Bila kedua kata tersebut yakni belajar dan mengajar dirangkaikan dengan kata proses, sehingga menjadilah rangkaian kata proses pembelajaran yang berarti serentetan kegiatan dalam usaha memiliki pengetahuan, kecakapan dan tingkah laku yang diperlukan dalam keseluruhan kehidupan seseorang. Atau dengan kata lain, proses belajar ialah usaha anak murid mengadakan perubahan situasi dalam proses perkembangan dirinya dimana suatu tingkah laku ditimbulkan atau diperbaiki melalui serentetan rekasi atau situasi yang terjadi. Sedangkan yang dimaksud dengan proses mengajar adalah serentetan (serangkaian) kegiatan guru sejak awal dalam penyampaian penyajian bahan pengajaran sampai selesai supaya bahan pengajaran itu dapat dihayati, dimiliki, diresapi dan diamalkan oleh murid. Atau dengan kata lain, proses mengajar ialah usaha guru memimpin murid kepada perubahan dalam arti kemajuan dalam proses perkembangan jiwa dan sikap pribadi murid pada umumnya.

Jadi, pada hakekatnya proses pembelajaran ialah serentetan (serangkaian) kegiatan menerima, menghayati, menanggapi dan memahami bahan materi pengajaran bagi pihak murid dengan segala apa yang disampaikan / disajikan oleh

pihak guru dalam suatu situasi dan tempat tertentu. Dengan demikian, proses pembelajaran merupakan komunikasi secara timbal balik antara murid menerima pelajaran dengan guru yang memberi pelajaran dalam suatu situasi dan tempat tertentu.

Menurut Abdurrahman (1998 : 94) mengatakan bahwa proses pembelajaran adalah proses interaksi edukatif (kegiatan bersama yang sifatnya mendidik) antara guru dengan siswa dimana berlangsung proses transferring (pengalihan) nilai dengan memanfaatkan secara optimal, selektif, dan efektif semua sumber daya pengajaran untuk mencapai tujuan pengajaran atau instruksional. Dengan memperhatikan pengertian proses pembelajaran tersebut di atas, maka dapatlah dipahami bahwa proses pembelajaran dapat berlangsung apabila semua komponen, baik guru, komponen siswa dan bahan pelajaran serta sumber belajar lainnya.

Dalam kegiatan pembelajaran, komunikasi merupakan peristiwa yang seharusnya muncul setiap saat. Komunikasi jenis ini dapat terjadi antara guru dan murid atau antara murid dengan murid terlebih antara guru dan siswa. Keefektifan komunikasi tersebut seperti sudah diisyaratkan di atas sebenarnya sangat tergantung dari kedua belah pihak yang berkomunikasi. Namun karena guru yang memegang kendali kelas, maka tanggung jawab terjadinya komunikasi yang sehat dan efektif terletak pada tangan guru. Keberhasilan guru mengembangkan tanggung jawab tersebut sangat tergantung dari keterampilan guru di dalam melakukan komunikasi ini. Dalam kehidupan persekolahan, tidak jarang terjadi siswa tidak mau pergi sekolah karena merasa tidak diperhatikan oleh gurunya,

ataupun perkelahian muncul karena para murid /siswa yang sangat hormat dan kagum pada gurunya. Olehnya itu, keterampilan berkomunikasi dalam proses pembelajaran perlu dikuasai oleh guru.

2. Pengertian PPKn

Menurut pasal 39 UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, PPKn merupakan usaha untuk membekali siswa dengan suatu pengetahuan dan kemampuan atas dasar yang berkenaan dengan hubungan warga Negara serta pendidikan terhadap bela Negara sehingga menjadi warga Negara yang dapat diandalkan oleh nusa dan bangsa.

Pengertian dan ciri-ciri PPKn dapat diartikan bahwasanya PPKn yaitu suatu mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk karakteristik bagi warga Negara. Terutama untuk membangun bangsa dan Negara dengan mengandalkan pengetahuan dan kemampuan yang didasarkan pada mata pelajaran PPKn dengan materi pokoknya adalah demokrasi dan politik atau peran dari suatu warga Negara dalam mengambil aspek kehidupan. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan menjadi sangat penting apabila pihak pemerintah menetapkan PPKn sebagai salah satu mata pelajaran yang diwajibkan untuk dimuat dalam kurikulum disekolah. Hal ini kita lihat pada pasal 39 Undang-undang No 20 Tahun 2003 yang antara lain yakni mewajibkan isi kurikulum untuk memuat Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang pada perinsip dasarnya bertujuan untuk membentuk *good citizenship* dan menyiapkan warga Negara untuk masa depan yang lebih baik.

Hakikat Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah segala upaya yang sadar akan terencana suatu tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa

dan warga Negara dengan menumbuh kembangkan jati diri dan moral bangsa sebagai landasan dan pondasi dalam pelaksanaan hak dan kewajiban bangsa dan Negara serta demi kelangsungan kehidupan dan kejayaan bangsa dan Negara itu sendiri. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bertujuan untuk mewujudkan warga Negara yang sadar dan Negara berlandaskan sebuah pemahaman politik kebangsaan, dan kepekaan untuk mengembangkan jati diri dan moral bangsa dalam kehidupan bangsa dan Negara.

Menurut Numan Soemantri (2001:54) PPKn merupakan pendidikan yang berintikan demokrasi politik, serta diperluas dengan sumber pengetahuan lainnya, positif *influence* bagi kehidupan sekolah, masyarakat, orang tua, yang kesemuanya itu diproses untuk melatih pelajar yang berfikir kritis, analitis, dan bertindak demokratis untuk mempersiapkan hidup yang demokratis berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah bagian atau salah satu usaha diadakannya tujuan pendidikan IPS (*Social Science Education*) dari berbagai disiplin ilmu social, humaniora, dokumen Negara, maupun Pancasila, UUD 1945, bhineka tunggal ika dan undang-undang Negara dengan tekanan bahan pendidikan pada hubungan warga Negara yang berkaitan dengan bela Negara.

Pada Pasal 39 UU No. 20 Tahun 2003 menegaskan bahwa PPKn merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga Negara dengan Negara serta pendidikan pendahulu bela Negara agar menjadi warga Negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara.

Menurut Numan Soemantri mengatakan bahwan mata pelajaran PPKn merupakan sebuah program pendidikan yang inti dasarnya adalah demokrasi politik yang diperluas dengan sumber pengetahuan lainnya, yang membawa pengaruh positif dari pendidikan sekolah, masyarakat dan orang tua, yang

kesemuanya itu diproses guna untuk melatih siswa untuk berfikir kritis, analitis, bersikap dan bertindak demokratis dalam mempersiapkan hidup demokratis yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Mata pelajaran PPKn sebagaimana tercantum dalam susunan kurikulum PPKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang setia kepada bangsa dan Negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat dirumuskan bahwa PPKn mencakup pendidikan politik, pendidikan social budaya, pendidikan demokrasi, pendidikan hukum, dan pendidikan moral/ karakter dalam upaya membentuk warga negara yang cerdas, berpikir kritis, dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya serta bertanggung jawab. Hal ini dimaksudkan agar siswa menjadi warga negara yang baik (*good citizen*) yang sesuai dengan ketentuan Pancasila dan UUD 1945.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki peranan yang sangat penting sebagai tempat untuk mengembangkan kemampuan, sifat, watak dan karakter warga negara yang demokratis. Sehingga PPKn dituntut agar dapat mengembangkan kelas sebagai asas demokrasi yang menanamkan dan memberikan serta mensosialisasikan nilai-nilai demokrasi kepada siswa. Sehingga Menurut M. Daryono, (2012:17) mengatakan bahwa pelajaran PPKn adalah suatu

proses yang meliputi semua pengaruh positif untuk membentuk pandangan seorang warga negara dalam peranannya di dalam lingkungan masyarakat.

3. Tujuan dan Fungsi PPKn

Pasal 39 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dan kondusif yang mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Adapun tujuan dan fungsi PPKn adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan wawasan dan kesadaran bernegara, sikap serta perilaku yang cinta tanah air dan bersendikan kebudayaan bangsa, Wawasan Nusantara, serta Ketahanan Nasional dalam diri para peserta didik warga negara Negara Kesatuan Republik Indonesia yang sedang mengkaji dan akan menguasai iptek dan seni.

Menurut Numan Soemantri (2001:166) menjelaskan bahwa fungsi PPKn Usaha sadar yang dilakukan secara ilmiah dan psikologis untuk memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik agar terjadi internalisasi moral pancasila dan pengetahuan kewarganegaraan untuk melandasi tujuan pendidikan nasional, yang diwujudkan dalam integaritas pribadi dan prilaku sehari-hari yang baik.

Kurikulum 2013 dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan insan negara Indonesia supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warganegara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia lainnya.

Menurut Kurikulum 2013 tujuan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan adalah sebagai berikut:

- a. Mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu dan informasi kewarganegaraan.
- b. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab serta bertindak secara cerdas dan efisien dalam kegiatan masyarakat, bangsa, dan negara, serta anti kolusi korupsi dan nepotisme.
- c. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter kehidupan masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa dan negara lainnya.
- d. Berinteraksi dengan bangsa dan negara lainnya dalam pentas dunia secara langsung atau tidak langsung untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berpikir kritis dalam menanggapi isu kewarganegaraan, siswa harus memiliki pengetahuan kewarganegaraan dalam mengetahui isu publik, siswa (warga negara) juga dituntut untuk memiliki keterampilan intelektual dengan memecahkan persoalan dan permasalahan publik. Berpartisipasi aktif dan bertanggung jawab dalam kehidupan masyarakat serta berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia, hal ini peserta didik atau (warga negara) harus dapat memiliki keterampilan partisipasi untuk berinteraksi, memantau/ memonitori, dan mempengaruhi sistem pemerintahan baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, maupun bernegara. Peserta didik (warga negara) juga dituntut memiliki karakter kewarganegaraan (*civicdispotition*) dalam berkembang secara positif dan demokratis untuk .

Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mewujudkan warga Negara yang sadar akan bela negara berlandaskan pemahaman politik kebangsaan, dan kepekaan mengembangkan jati diri dan moral bangsa dalam peri kehidupan bangsa.

Menurut Oemar Hamalik, (2002 :3) mengatakan bahwa Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, sehingga dengan demikian dapat menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan adanya fungsi dalam kehidupan masyarakat.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang mempunyai visi atau ciri khas, yakni terbentuknya warga negara yang baik (*good citizen*) dalam rangka *nation and character building*. Dengan tujuan agar siswa (warga negara) memiliki sikap yang kritis dan bertanggung jawab yang akhirnya akan menjadi warga negara yang baik serta (*good citizen*) serta panutan yang dikaitkan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam berbangsa dan bernegara.

D. Hasil Belajar Siswa

Hakikat dari belajar adalah perubahan yang terjadi didalam diri seseorang yang setelah melakukan aktivitas tertentu. Walaupun pada kenyataannya tidak semua perubahan termaksud dalam kategori belajar. Misalnya, perubahan pada fisik, mabuk, sters, gila, dan sebagainya. Belajar yang terpenting adalah bagaimana prosesnya dan bukanlah hasil diperoleh. Bahwasanya, belajar harus diperoleh dengan usaha dan kemampuan diri sendiri, adapun orang lain hanya sebagai perantara atau penunjang dalam kegiatan sehingga belajar itu dapat berhasil dengan baik.

Hasil dalam belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, psikomotorik. Belajar tidak hanya penguasaan konsep dan teori mata pelajaran saja, tetapi juga penguasaan pada suatu kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian social jenis-jenis keterampilan, cita-cita, dan harapan.

Menurut Sudjana (2005:5) mengatakan bahwa hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dan sebagai umpan balik dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif, psikomotorik. Sedangkan menurut Suratinah Titinegoro (2001:43) mengatakan bahwa hasil belajar adalah penilai hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu.

1. **Macam-macam Hasil Belajar**

a. **Pemahaman Konsep (Aspek Kognitif)**

Pemahaman menurut Bloom diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami sehingga pelajaran yang diberikan oleh guru dapat mencapai hasil yang memuaskan.

b. **Keterampilan Proses**

Usman dan Setiawan mengemukakan bahwa keterampilan proses merupakan keterampilan yang berpengaruh pada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan social yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam diri individu siswa.

c. **Sikap**

Menurut Lange dalam Azwar, sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respon fisik. Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak.

2. **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

a. **Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam individu dan dapat mempengaruhi serta hasil belajar individu yang memuaskan.**

Faktor-faktor internal ini meliputi faktor fisiologis dan psikologis.

- b. Faktor Eksternal adalah faktor yang asalnya dari luar diri seseorang atau individu. Faktor ini meliputi lingkungan yang ada di sekitar termasuk orang-orang terdekat.

E. Kerangka Pikir

Kemampuan komunikasi merupakan suatu proses mengirim pesan, berita atau informasi dari satu pihak (komunikator) pada pihak lain (komunikan) dengan maksud tujuan tertentu. Terutama di dalam ruangan kelas, proses penyampaian informasi materi pelajaran sangat berpengaruh dengan adanya komunikasi yang baik antara guru dan siswa. Proses pembelajaran yang tepat yakni dimana seorang guru dapat mengoptimalkan lingkungan belajar yang baik dan kondusif, sehingga siswa menjadi aktif untuk mengungkapkan gagasan, bertanya, dan saling menanggapi satu sama lain. Proses pembelajaran juga ditunjang dan ditopang oleh komunikasi yang baik antara guru dan siswa. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu sarana untuk membantu dan memudahkan guru dalam menyampaikan pesan atau materi pembelajaran. Guru juga menggunakan media menjadi salah satu faktor pendukung untuk tercipta proses pembelajaran yang maksimal dan efisien.

Komunikasi yang baik antara guru, siswa dan penggunaan media pembelajaran yang efektif diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa agar jauh lebih menyenangkan sehingga membantu guru dalam menciptakan komunikasi yang baik di dalam kelas agar proses pembelajaran dapat menghasilkan umpan balik yang lebih baik.

Bagan kerangka pikir dapat digambarkan dalam bentuk diagram alur sebagai berikut:



Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pikir

F. Definisi Operasional

1. Pembelajaran PPKn Yaitu upaya yang dilakukan oleh seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran pada mata pelajaran PPKn yang dengan melakukan berbagai macam metode pembelajaran yang diberikan kepada siswanya.
2. Guru, yang dimaksud dengan guru dalam penulisan ini adalah guru yang mengajar pada mata pelajaran PPKn yang ada dikelas X SMAN 3 Sampolawa.
3. Komunikasi adalah suatu jenis tindakan antara guru dan siswa atau aksi yang terjadi sewaktu dua atau lebih objek mempengaruhi atau memiliki efek satu sama lain.
4. Siswa adalah siswa kelas X yang mengikuti mata pelajaran PPKn
5. Hasil Belajar, yaitu diperoleh dari hasil ulangan tengah semester pada mata pelajaran PPKn semester ganjil tahun 2020.

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesis adalah harapan yang kemudian dinyatakan oleh peneliti mengenai pengaruh antara variabel pada suatu masalah penelitian atau pertanyaan

masalah yang paling spesifik serta belum tentu benar maka akan diuji kebenarannya.

Berangkat dari pendapat diatas maka penulis dapat merumuskan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

Ha : terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran PPKn terhadap hasil belajar siswa SMAN 3 Sampolawa.

Ho : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran PPKn terhadap hasil belajar siswa SMAN 3 Sampolawa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian survey (lapangan) dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random sampling, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif/ statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2006:4).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi di SMAN 3 Sampolawa Kabupaten Buton Selatan. Adapun waktu yang akan peneliti lakukan yaitu selama dua bulan.

C. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek. Menurut Suharsimi Arukunto (2013:172) data primer adalah data yang dikumpulkan dari

tangan kedua atau sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.

2. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara langsung. Menurut Sugiono (2015) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Menurut Sugiono (2011:80) Populasi adalah wilayah terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasinya adalah keseluruhan siswa SMA N 3 Sampolawa Kabupaten Buton Selatan.

Tabel 3.1

Data Siswa SMAN 3 Sampolawa

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Kelas X IPA 1	11	9	20
2	Kelas X IPA 2	10	12	21
3	Kelas X IPS 1	11	10	21
4	Kelas X IPS 2	11	9	20

5	Kelas XI IPA 1	7	14	21
6	Kelas XI IPA 2	11	14	25
7	Kelas XI IPS 1	14	10	24
8	Kelas XI IPS 2	18	10	28
9	Kelas XII IPA 1	10	18	28
10	Kelas XII IPA 2	15	11	26
11	Kelas XII IPS 1	24	10	34
Jumlah		140	129	269

Sumber data: kantor SMAN 3 Sampolawa

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiono 2011:81). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik random sampling. Adapun sampel yang menjadi penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 1.

Tabel 3.2

Data siswa kelas X IPA 1

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
1	Kelas X IPA 1	L	P	
	Jumlah	11	9	20

Sumber Data: Kantor SMAN 3 Sampolawa

E. Variabel Penelitian

Arikunto (2010 : 159) mengemukakan bahwa Variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian.

Jadi variabel dalam penelitian ini adalah kemampuan komunikasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.

Pada penelitian ini menggunakan 2 variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat :

- a. Variabel bebas dari penelitian ini adalah kemampuan komunikasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran PPKn yang dilambangkan dengan X.
- b. Variabel terikat dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn yang kemudian dilambangkan dengan Y.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam penelitian karena berfungsi sebagai alat atau sarana pengumpulan data. Dengan demikian, instrumen harus relevan dengan masalah dan aspek yang akan diteliti, agar memperoleh data yang akurat.

Dalam pengumpulan data dilakukan beberapa cara sebagai berikut:

1. Observasi

Yaitu mengamati dan mengambil data sebagai bahan informasi yang terkait dengan hasil penelitian. Menurut Sudjana Nana (2005:11) observasi adalah metode penelitian untuk mengukur tindakan dan proses individu dalam sebuah peristiwa yang di amati.

2. Angket

Yaitu kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Creswell (2012:30) mengatakan bahwa angket

(kuesioner) adalah teknik pengumpulan data dimana partisipasi/responden mengisi pertanyaan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti. Dalam pengolahan data dengan menggunakan data atau kuesioner dengan, alternatif 5 bobot instrumen sebagai berikut:

- a. Sangat setuju = 5
- b. Setuju = 4
- c. Netral = 3
- d. Tidak Setuju = 2
- e. Sangat Tidak setuju = 1

Maka nilai maksimum adalah 75 dan nilai minimum adalah 15. Agar dapat memudahkan penyusunan instrument maka dibuatkan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Lembar kuesioner (Angket) tentang kemampuan komunikasi guru dan siswa

Lembar kuesioner (angket) dengan kisi-kisi sebagai berikut:

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item
1	Kemampuan Komunikasi Guru dan Siswa	Proses berinteraksi	a. Guru mampu dan berinteraksi dengan baik terhadap siswa b. Guru mampu memberikan suatu informasi dengan mudah diterima oleh siswa	1,2,3,4
		Fungsi	a. Guru mampu mengembangkan sebuahkreatifitas imajinasi	5,6,7,8,9

			b. Guru mampu mengembangkan kecakapan intelektual siswa pada setiap materi yang dibawakan c. Guru mampu membuat siswa lebih aktif dan kreatif	
		Faktor	a. Guru mampu mengetahui faktor yang akan mendukung dan mempengaruhi kemampuan berkomunikasi	10,11,12
		Jenis	a. Guru mampu mengetahui sebagian jenis komunikasi yang cocok untuk digunakan	13,14,15

3. Dokumentasi

Yaitu kumpulan dari dokumen-dokumen dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis serta menyebar luaskan kepada pemakai informasi tersebut. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa pada waktu yang lalu, dan dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang (Sugiono 2015:82).

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi, yaitu mengamati dan menggunakan komunikasi langsung dengan sumber informasi tentang objek peneliti, keadaan guru dan siswa.
2. Angket, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membuat data pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden

dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan komunikasi guru dalam proses pembelajaran.

3. Dokumentasi, yaitu mencatat semua data secara langsung dari referensi yang membahas tentang objek penelitian

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, agar mampu mengelolah data dengan menggunakan statistic, karena hasil penelitiannya dapat dinyatakan dengan angka-angka yang telah dihitung dan dianalisis. Jadi setelah data terkumpul, maka data ini akan dihitung dan dianalisis secara kritis dan diklarifikasikan sesuai dengan variabel penulisan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulannya dengan menggunakan korelasi product moment.

Pada rumusan pertama, peneliti menganalisis data untuk mengetahui kemampuan komunikasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran PPKn terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M_x = mean yang di cari

$\sum fx$ = Jumlah dari hasil perkalian pada masing-masing skor

Dengan frekuensinya

N = Number of Case

Ketika diketahui nilainya selanjutnya adalah mencari standar devisi (SD) Standar devisi sebagai berikut:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fx^2) - (\sum fx)^2}$$

Keterangan:

SD = Standar Devisi

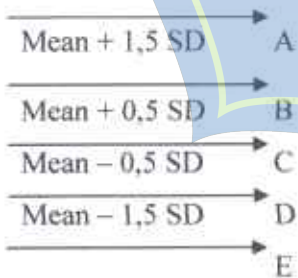
$\frac{1}{N}$ = Bilangan konstan yang bisa diubah-ubah

$\sum fx^2$ = Jumlah hasil perkalian antara midpoint dengan frekuensinya masing-masing telah dikuadratkan

$(\sum fx)^2$ = Kuadrat jumlah hasil perkalian antara frekuensi tiap-tiap skor dengan masing-masing skor yang bersangkutan

N = Number of cases

Kemudian mengubah Raw Score (Skore Mentah) kedalam nilai-nilai standar dengan skala 5 atau nilai hurufnya : A-B-C-D-E, dengan patokan yang digunakan adalah sebagai berikut:



Apabila sudah diketahui hasil belajar siswa kelas X IPA 1 pada mata pelajaran PPKn. Langkah selanjutnya adalah mencari kemampuan komunikasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran PPKn terhadap hasil belajar siswa dengan

menganalisis data ini peneliti menggunakan rumus product moment dengan mencari korelasinya:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) - (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka indeks korelasi r product moment

N = number of cases

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = jumlah skor X

$\sum Y$ = jumlah skor Y

Untuk mengetahui erat dan tidaknya korelasi atau pengaruh antara variabel X dan Y dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 3.4
Pengaruh Variabel X dan Y

Besar "r" Product Moment	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi, namun korelasinya sangat lemah
0,20 – 0,40	Antara variabel X terhadap Y korelasinya rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat

	korelasi yang sangat tinggi
--	-----------------------------

Untuk mengkaji dari sebuah kebenaran atau kepalsuan dalam suatu hipotesis yang telah kita ajukan apakah H_a atau H_o yang diterima, maka digunakan jalan untuk membandingkan besarnya yang telah diperoleh dengan besar r nya tercantum dalam tabel nilai r product moment dengan terlebih dahulu menemukan derajat bebasnya (df) dan degrees of freedom-nya (df) yang rumus adalah sebagai berikut:

$$Df = n - nr$$

Keterangan : df = defgrees of freedom

N = number of case

Nr = banyaknya suatu variabel yang telah dikorelasikan



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Sekolah

Sekolah SMAN 3 Sampolawa dibangun pada tanggal 13 juni 2013 yang merupakan sekolah pertama yang ada di desa bahari kecamatan sampolawa kabupaten buton selatan provinsi Sulawesi tenggara dengan luas $\pm 4500 \text{ m}^2$. Sekolah ini beralamat di jalan poros bahari dengan kode pos 93753 yang jauh dari keramaian sehingga membuat situasi belajar menjadi lebih nyaman.

Pada tahun 2013 sekolah ini dipimpin bapak Tajudin Banara kemudian diganti oleh Bapak Abidin kemudian diganti lagi oleh Bapak Muliadin. Bpk Muliadin menjabat kurang lebih lima tahun sehingga di tahun 2020 sekolah ini di pimpin oleh Bapak La Ode Naim. Setiap tahunnya sekolah ini mengalami banyak peningkatnya peserta didik terbukti ditahun 2020 berjumlah 110 siswa baru dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Adapun jumlah tenaga pengajar disekolah ini sebanyak 30 orang baik yang sudah PNS dan Non PNS, serta memiliki sarana dan prasarana yang mamadai sehingga membuat seluruh peserta didik semangat dalam balajar. Sedangkan kegiatan berupa Pramuka, kesenian, olahraga berjalan juga efektif, tapi yang paling menonjol yaitu program dari pengurus organisasi siswa intra sekolah (OSIS).

2. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya Peserta Didik yang Beriman dan Bertakwa, Unggul dalam Prestasi, Mandiri, Berakhlak Mulia Serta Peduli dan Berbudaya Lingkungan.

b. Misi

- Mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berbudi pekerti luhur.
- Meningkatkan mutu pendidikan yang mengintegrasikan system nilai agama dan budaya dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi
- Mengembangkan seluruh potensi siswa secara optimal baik dalam bidang akademis maupun non-akademis
- Mengoptimalkan seluruh potensi sumber daya manusia dan sarana prasarana yang ada di sekolah dan mensinergikan seluruh potensi
- Menjalin hubungan yang harmonis antara sekolah dengan orang tua/wali peserta didik, masyarakat, instansi, dan lembaga terkait.

3. Deskripsi Keadaan Guru dan Siswa

1. Keadaan Guru

Berdasarkan sumber data yang ada di SMAN 3 Sampolawa dikatakan bahwa tenaga guru sebagai salah satu komponen utama dalam pendidikan. Untuk mengetahui lebih jelasnya tentang keadaan guru dapat dilihat tabel di bawah ini.

Tabel 4.1

Kedaan Guru SMAN 3 Sampolawa

NO	Jumlah Guru		Total
	Laki-laki	Perempuan	
1	14	16	30

Sumber data: kantor SMAN 3 Sampolawa

Tabel 4.2

Pendidikan Terakhir Guru SMAN 3 Sampolawa

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah
1	Sarjana	30
2	Diploma	

Sumber data : kantor SMAN 3 Sampolawa

2. Kedaan siswa

Siswa atau peserta didik merupakan salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses pembelajaran. Sebab siswa atau peserta didiklah yang menjadi pokok persoalan dan menjadi tumpuan perhatian. Siswa atau peserta didik itu akan menjadi faktor penentu sukses dan tidaknya proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam mendidik peserta didik. Untuk mendapat gambaran yang jelas tentang kedaan siswa dapat dilihat tabel berikut ini

Tabel 4.3

Jumlah Peserta Didik SMAN 3 Sampolawa

NO	Jumlah Peserta Didik		Total
	Laki-laki	Perempuan	
1	140	129	269

Sumber data : kantor SMAN 3 Sampolawa

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Observasi

a. Karakteristik Responden Guru

Tabel 4.4
Responden Guru PPKn

No	Responden	Jenis kelamin		Pekerjaan
		L	P	
1	Rusdin, S.Pd	✓		Guru

b. Karakteristik Responden Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin dan Hasil Belajar

Tabel 4.5
Responden Siswa Kelas X IPA 1 Berdasarkan Jenis Kelamin dan Hasil Belajar

No	Responden	Jenis Kelamin		Nilai Ulangan Tengah semester
		L	P	
1	AD	✓		60
2	AR	✓		30
3	ER	✓		50
4	LM	✓		60
5	EV		✓	30
6	HR	✓		30
7	IR	✓		50
8	IN	✓		45
9	BR	✓		60
10	RY	✓		65
11	IS	✓		70
12	FI	✓		30
13	AT		✓	80

14	MF		✓	40
15	WA		✓	45
16	WI		✓	40
17	NF		✓	60
18	YP		✓	30
19	YE		✓	65
20	ZF		✓	70
Jumlah		11	9	1640

Sumber data: guru mapel ppkn

2. Observasi Komunikasi Guru PPKn Saat Mengajar

a. Metode Mengajar

Metode atau gaya yang digunakan oleh guru dalam mengajar akan mempengaruhi proses komunikasi yang dibangun oleh guru dalam berinteraksi dengan siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya dalam mempergunakan metode pembelajaran, guru mata pelajaran PPKn sering menggunakan metode diskusi dibandingkan dengan metode yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa, metode diskusi mengakibatkan guru merasa terbantu karena siswa juga merasa aktif didalam kelas.

b. Bahan Ajar yang Dipergunakan oleh Guru PPKn

Kita ketahui bersama bahwasanya dalam proses pembajaran bahan ajar merupakan hal terpenting yang harus menjadi perhatian serius oleh seorang guru, bahan ajar yang dimaksud salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya guru mata pelajaran PPKn menggunakan media pembelajaran pada saat proses belajar mengaja. Penggunaan media pembelajaran oleh guru dalam proses interaksi

dengan siswa merupakan komunikasi yang efektif karena siswa dapat memahami materi yang kemudian disampaikan oleh guru tersebut.

Dengan menggunakan media pembelajaran maka efisiensi waktu belajar dapat dicapai dengan baik, disamping itu siswa akan lebih mudah memahami pelajaran. Hal ini pula akan mengurangi kejenuhan siswa dalam menerima pelajaran dengan hanya menggunakan metode ceramah yang lebih bersifat menoton.

C. Hasil Angket

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan dalam instrument. Ghozali (2011) menjelaskan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas yang diuji menggunakan *corrected total correlation*, yaitu dengan cara mengkoreksi skor total diperoleh dengan menjumlah semua skor pertanyaan. Dengan kriteria pengujian validitas penelitian sebagai berikut.

- a. Jika r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikan 5%) maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikan 5%) maka pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Ghozali (2011) menjelaskan bahwa uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsistensi atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian dilakukan dengan mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan dengan menggunakan nilai statistic cronbach's alpha (α) dan dikatakan reabel jika memberikan nilai $\alpha > 0,7$.

Berikut hasil angket yang sudah diuji menggunakan versi SPSS 24

a. Hasil uji validitas

Berdasarkan hasil uji validitas pada angket yang telah di ajukan oleh peneliti dan dijawab oleh responden yang terdiri dari 15 item pertanyaan serta dilihat dari kriteria pengujian validitas yang menjelaskan bahwa jika r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikan 5% maka dikatakan valid. Maka disimpulkan bahwa dari 15 item pertanyaan yang hanyalah item 4 dengan hasil r hitung 0,470, sementara untuk r tabel sebesar 0,468 dan item 10 dengan hasil r hitung 0,499, sementara untuk r tabel sebesar 0,468 maka kedua item pertanyaan ini dikatakan valid. Untuk lebih jelaskannya dapat dilihat pada lampiara tersebut.

b. Hasil uji reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada angket yang telah di ajukan oleh peneliti dari 15 dan terdapat 2 item pertanyaan yang reabel hasil dengan hasil 0,636. Dengan mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan dengan menggunakan nilai statistic cronbach's alpha (α) dan dikatakan reabel jika

memberikan nilai $\alpha > 0,7$. Maka disimpulkan bahwa nilai angket pada 2 item pertanyaan dengan hasil $0,636 < 0,7$ maka angket tersebut dikatakan tidak reabel.

D. Kemampuan Komunikasi Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran PPKn

Berdasarkan hasil analisis data kemampuan komunikasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran PPKn dengan melihat angket sudah dijawab dan di isi oleh siswa kelas X IPA 1 SMAN 3 Sampolawa. Hasil observasi yang berkaitan dengan metode mengajar guru dan pemberian bahan ajar yang baik maka guru mampu mengembangkan kreatifitas belajar serta faktor yang akan mempengaruhi kemampuan dalam berkomunikasi dengan siswa sehingga melahirkan suatu komunikasi yang tepat untuk digunakan.

Langkah selanjutnya yaitu menganalisis data untuk menghitung jawaban angket yang dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Kemampuan Komunikasi Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran PPKn

No	X	F	fx	X^2	fx^2
1	65	1	65	4225	4225
2	66	6	396	4356	26136
3	67	4	268	4489	17956
4	68	1	68	4624	4624
5	69	5	345	4761	23805
6	70	3	210	4900	14700
Total		N=20	$\sum fx=1352$	$\sum X^2= 27355$	$\sum fx^2= 91446$

Sumber Data : Jumlah Hasil Angket yang di isi oleh Responden

Sesudah menganalisis datanya dengan menghitung jawaban angket yang dijelaskan pada tabel diatas, dengan menghasilkan $\sum fx=1352$, $\sum X^2= 27355$, dan $\sum fx^2= 91446$, maka langkah selanjutnya adalah mencari mean dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Skor minimalnya 65 dan maksimalnya 70

$$N = 20$$

$$\sum fx = 1352$$

$$\sum X^2 = 27355$$

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{1352}{20}$$

$$= 67,6$$

Setelah didapat nilai meannya yaitu sebesar $M = 67,6$ langkah selanjutnya adalah mencari standar devisi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fx^2) - (\sum fx)^2}$$

$$= \frac{1}{20} \sqrt{(20)(91446) - (1352)^2}$$

$$= \frac{1}{20} \sqrt{(1828920) - (1827904)}$$

$$= \frac{1}{20} \sqrt{1016}$$

$$= \frac{1}{20} 31,87$$

$$= 1,59$$

Berdasarkan hasil perhitungan dari standar deviasi diatas maka selanjutnya yaitu menyusun kriteria kemampuan komunikasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran PPKn sebagai berikut :

$$M + 1,5 = 67,6 + 1,5 (1,59) = 69,98$$

$$M + 0,5 = 67,6 + 0,5 (1,59) = 68,39$$

$$M - 0,5 = 67,6 - 0,5 (1,59) = 66,80$$

$$M - 1,5 = 67,6 - 1,5 (1,59) = 65,21$$

Dengan kriteria nilainya sebagai berikut:

69-100 = Sangat Baik

68 = Baik

66-67 = Cukup Baik

65 = Kurang

64-0 = Sangat Kurang

Berangkat dari kriteria diatas maka dapat diperjelas dengan melihat tabel dibawah ini :

Tabel 4.7

Kriteria Nilai Variabel Kemampuan Komunikasi Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran PPKn

No	Responden	Jumlah Jawaban	Keterangan
1	1	70	Sangat Baik
2	2	66	Cukup Baik
3	3	68	Baik
4	4	66	Cukup Baik
5	5	67	Cukup Baik
6	6	67	Cukup Baik

7	7	66	Cukup Baik
8	8	66	Cukup Baik
9	9	69	Sangat Baik
10	10	66	Cukup Baik
11	11	69	Sangat Baik
12	12	66	Cukup Baik
13	13	70	Sangat Baik
14	14	65	Kurang
15	15	69	Sangat Baik
16	16	69	Sangat Baik
17	17	67	Cukup Baik
18	18	67	Cukup Baik
19	19	70	Sangat Baik
20	20	69	Sangat Baik

Sumber Data: Kriteria Nilai Kemampuan Komunikasi Guru dan Siswa

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran PPKn bahwasanya 8 orang termasuk kategori sangat baik, 1 orang termasuk kategori baik, 10 orang termasuk kategori cukup baik, 1 orang termasuk kategori kurang, dan yang mendapat kategori sangat kurang tidak ada. Untuk mempertegas persentase dari kriteria pada variabel kemampuan komunikasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran PPKn dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8

Kelompok Skor pada Persentase Kemampuan Komunikasi Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran PPKn

No	Kelompok	F	Persentase
1	Sangat Baik	8	40%
2	Baik	1	5%

3	Cukup Baik	10	50%
4	Kurang	1	5%
5	Sangat Kurang	-	-
Jumlah		20	100%

Sumber Data : Jumlah Persentase Kemampuan Komunikasi Guru dan Siswa

Perhitungan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah persentase pada kemampuan komunikasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran PPKn menunjukan terdapat 8 orang siswa dengan persentase 40%, 1 orang siswa dengan persentase 5% dan 10 orang siswa dengan persentase 50%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan komunikasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran PPKn dengan kategori baik.

E. Kondisi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dapat diambil dari nilai hasil ulangan tengah semester pada mata pelajaran PPKn dikelas X IPA 1 dan nilai tersebut kemudian akan dilampirkan pada akhir pembahasan untuk mengetahui kondisi hasil belajar siswa tersebut.

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa

No	Y	F	fY	Y ²	fY ²
1	30	5	150	900	4500
2	40	2	80	1600	1600
3	45	2	90	2025	1800
4	50	2	100	2500	5000
5	60	4	240	3600	14400
6	65	2	130	4225	8450
7	70	2	140	4900	9800

8	80	1	85	7225	7225
Total		N=20	$\sum fY=1015$	$\sum Y^2=26975$	$\sum fY^2=52775$
					5

Sumber Data : Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA 1

Setelah menganalisis data yang telah dihitung dengan nilai ulangan tengah semester yang dikemukakan pada tabel diatas, dengan menghasilkan $\sum fy = 1015$, $\sum Y^2 = 26975$ dan $\sum fY^2 = 52775$, maka langkah selanjutnya adalah mencari meannya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Skor minimalnya 30 dan maksimalnya 80

$$\begin{aligned}
 N &= 20 \\
 \sum fY &= 1015 \\
 \sum Y^2 &= 26975 \\
 M &= \frac{\sum fY}{N} \\
 &= \frac{1015}{20} \\
 &= 50,75
 \end{aligned}$$

Maka langkah Selanjutnya mencari standar deviasi dengan menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fY^2) - (\sum fY)^2} \\
 &= \frac{1}{20} \sqrt{(20)(52775) - (1015)^2} \\
 &= \frac{1}{20} \sqrt{(1055500) - (1030225)} \\
 &= \frac{1}{20} \sqrt{25275} \\
 &= \frac{1}{20} 158,98 \\
 &= 7,949
 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai hasil perhitungan standar deviasi di atas maka selanjutnya adalah menyusun kriteria hasil belajar siswa sebagai berikut:

$$M + 1,5 SD = 50,75 + 1,5 (7,949) = 62,67$$

$$M + 0,5 SD = 50,75 + 0,5 (7,949) = 53,97$$

$$M - 0,5 SD = 50,75 - 0,5 (7,949) = 46,78$$

$$M - 1,5 SD = 50,75 - 1,5 (7,949) = 38,83$$

Dengan kriteria nilainya sebagai berikut :

62-100 = Sangat Baik

53-61 = Baik

46-52 = Cukup Baik

38-45 = Kurang

44-0 = Sangat Kurang

Berdasarkan pada kriteria diatas maka dapat diperjelas dengan melihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.10

Kriteria Nilai Variabel Hasil Belajar Siswa

No	Responden	Jumlah Jawaban	Keterangan
1	1	60	Baik
2	2	30	Sangat Kurang
3	3	50	Cukup Baik
4	4	60	Baik
5	5	30	Sangat Kurang
6	6	30	Sangat Kurang
7	7	50	Cukup Baik
8	8	45	Kurang
9	9	60	Baik

10	10	65	Sangat Baik
11	11	70	Sangat Baik
12	12	30	Sangat Kurang
13	13	80	Sangat Baik
14	14	40	Kurang
15	15	45	Kurang
16	16	40	Kurang
17	17	60	Baik
18	18	30	Sangat Kurang
19	19	65	Sangat Baik
20	20	70	Sangat Baik

Sumber Data : Kriteria Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA 1

Tabel di atas menunjukkan bahwa kondisi nilai hasil belajar bahwa 5 siswa termasuk kategori sangat baik, 4 siswa termasuk baik, 2 siswa termasuk cukup baik, 4 siswa termasuk kurang dan 5 orang siswa termasuk sangat kurang. Untuk lebih mengetahui nilai-nilai persentase pada kriteria variabel hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11

Kelompok Skor pada Persentase Hasil Belajar Siswa

No	Kelompok	F	Persentase
1	Sangan Baik	5	25%
2	Baik	4	20%
3	Cukup Baik	2	10%
4	Kurang	4	20%
5	Sangat Kurang	5	25%
Jumlah		20	100%

Sumber Data : Jumlah Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA 1

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwasanya yang termaksud kategori sangat baik yaitu sebanyak 5 orang siswa atau 25%, kategori baik sebanyak 4 orang siswa atau 20%, kategori cukup baik sebanyak 2 siswa atau 10%, kategori kurang sebanyak 4 siswa atau 20%, dan kategori sangat kurang sebanyak 5 atau 25%. Hal ini dapat menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sebagian besar termaksud kategori yang baik.

F. Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran PPKn Terhadap Hasil Belajar Siswa

Ketercapainya nilai pada masing-masing variabel, baik variabel X maupun Y, maka langkah selanjutnya adalah akan ditelusuri pengaruh antara keduanya variabel itu sendiri dengan menggunakan rumus *product moment*, namun sebelumnya data-data akan ditabulasikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Variabel X

Sejumlah 20 orang siswa kelas X IPA 1 SMAN 3 Sampolawa, berhasil dihimpun dengan data berupa hasil angket terkait dengan kemampuan komunikasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran PPKn sebagai berikut:

65	66	66	66	66
66	66	67	67	67
67	68	69	69	69
69	69	70	70	70

Variabel Y

Sejumlah 20 orang siswa kelas X IPA 1 SMAN 3 Sampolawa, berhasil dihimpun dengan data berupa hasil nilai ulangan tengah semester pada mata pelajaran PPKn sebagai berikut:

30 30 30 30 30

40 40 45 45 50

50 60 60 60 60

65 65 70 70 80

Tabel 4.12
Pengaruh Korelasi Variabel X dan Y

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	70	60	4200	4900	3600
2	66	30	1980	4356	900
3	68	50	3400	4624	2500
4	66	60	3960	4356	3600
5	67	30	2010	4489	900
6	67	30	2010	4489	900
7	66	50	3300	4356	2500
8	66	45	2970	4356	2025
9	69	60	4140	4761	3600
10	66	65	4290	4356	4225
11	69	70	4830	4761	4900
12	66	30	1980	4356	900
13	70	80	5600	4900	6400
14	65	40	2600	4225	1600
15	69	45	3105	4761	2025
16	69	40	2760	4761	1600
17	67	60	4020	4489	3600

18	67	30	2010	4489	900
19	70	65	4550	4900	4225
20	69	70	4830	4761	4900
N=20	ΣX=1352	ΣY= 1010	ΣXY=68567	ΣX²=91446	ΣY²=55800

Sumber Data :Hasil Korelasi Kemampuan Komunikasi Guru dan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA 1

Tabel di atas akan menunjukkan hasil pengaruh kemampuan komunikasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran PPKn terhadap hasil belajar siswa dengan rumus product moment sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \\
 &= \frac{20.68.567 - (1.352)(1.010)}{\sqrt{[20.91.446 - (1.352)^2][20.55.800 - (1.010)^2]}} \\
 &= \frac{1371340 - 1365520}{\sqrt{[1.828.920 - 1.827.904][1.116.000 - 1.020.100]}} \\
 &= \frac{5820}{\sqrt{(1016)(95900)}} \\
 &= \frac{5.820}{\sqrt{9.743}} \\
 &= \frac{5.820}{9.870} \\
 &= 0,589
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil data nilai r_{xy} di atas maka penulis akan memberikan suatu interpretasi data dengan angka indeks korelasi product moment yang melalui dua metode yaitu:

1. Interpretasi dengan metode sederhana atau kasar yaitu penilaian dengan menggunakan data pada pengaruh antara variabel X dan Y. interpretasi terhadap nilai r_{xy} dari perhitungan diatas, ternyata korelasi antara X dan Y

tidak betanda negatif. Variabel X dan Y terdapat korelasi yang cukup dan sedang. Dengan memperhatikan dan mempertimbangkan besarnya nilai r_{xy} yaitu 0,589 yang berkisar antara 0,40-0,70.

2. Intrepretasi dengan mempergunakan tabel nilai r_{xy} product moment dengan merumuskan hipotesis yang penulis ajukan diawal adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran PPKn terhadap hasil belajar siswa kelas X IPA 1 SMAN 3 Sampolawa.

Adapun kriteria pengejuannya adalah : jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesisnya ditolak.

Selanjutnya penulis mencari derajat bebasnya dan degrees of freedom (df dan db) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Df &= N-nr \\ &= 20-2 \\ &= 18 \end{aligned}$$

Dengan melihat tabel nilai r product moment ternyata nilai df adalah sebesar 18 dengan taraf signifikan 5% yang diperoleh r_{tabel} sebesar 0,468. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,589 > 0,468$ maka taraf signifikan 5% hipotesis diterima, berarti dapat dikatehui bahwa pada taraf 5% itu memang terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran PPKn terhadap hasil belajar siswa kelas SMA 3 Sampolawa.

G. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan oleh guru pada saat mengajar mempergunakan metode diskusi dibandingkan dengan metode lainnya. Dalam penggunaan bahan ajar guru senantiasa menggunakan media pembelajaran dengan baik sehingga komunikasi yang dibangun oleh guru dengan siswa dapat terjalin dengan baik serta mengurangi kejenuhan siswa dalam menerima materi. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Hanis Nur dkk bahwasanya sistem penyampaian pesan yang berkaitan dengan metode dan media yang sesuai dengan berbagai jenis pembelajaran yang diterima oleh siswa maka hal ini sangat menunjang keberhasilan dalam berkomunikasi.

Hasil uji validitas dan uji reliabilitas menunjukan bahwa hanya terdapat dua item pertanyaan yang valid. Sedangkan dalam uji reliabilitas tidak terdapat reabel. Kemampuan komunikasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran PPKn yang dilihat dari data angket menunjukan bahwasanya dari 20 siswa terdapat 8 kategori siswa yang sangat baik atau 40%. Sehingga disimpulkan bahwasanya kemampuan komunikasi guru dan siswa masih dalam ketegori baik. Hal ini senada dengan apa yang kemudian disampaikan oleh Robbins bahwasanya kemampuan dalam berkomunikasi adalah suatu kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerja serta kekuatan untuk berusaha dalam diri sendiri.

Hasil belajar yang merupakan sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar pada siswa kelas X IPA 1 menunjukan bahwasanya 5 orang siswa dalam kategori sangat baik atau 25% sehingga disimpulkan bahwasnya hasil belajar siswa sebagian besar

termaksud dalam kategori baik. Sehingga hal ini sesuai dengan pendapat Suratinah Tirtonegoro yang mengatakan bahwan hasil belajar merupakan penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu.

Dari hasil perhitungan korelasi yang menunjukkan bahwasanya terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran PPKn terhadap hasil belajar siswa SMAN 3 Sampolawa yang dilihat dari hasil angket pada persentase kemampuan komunikasi guru dan siswa serta nilai hasil ulangan tengah semester pada mata pelajaran PPKn yang diselenggarakan dikelas X IPA 1.

Hasil ini menunjukan bahwasanya dalam product momen dengan dfnya sebesar 18 pada taraf signifikan 5% dengan r tabel nya 0,468 sementara untuk r hitunganya sebesar 0,589 sehingga disimpulkan adanya korelasi yang signifikan antara variabel X dan variabel Y atau adanya pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran PPKn terhadap hasil belajar siswa SMAN 3 Sampolawa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka pada uraian ini penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi kemampuan komunikasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran PPKn bermacam-macam ada yang kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan terdapat 8 orang siswa mendapat 40%, 1 orang siswa mendapat 5%, dan 10 orang siswa mendapat 50%. Sehingga disimpulkan bahwasanya kemampuan komunikasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran PPKn termaksud kategori cukup baik dengan jumlah 10 orang siswa dengan persentase 50%.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dikelas XI IPA 1 SMAN 3 ada bermacam-macam, ada yang kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang dan sangat kurang. Terdapat 5 orang siswa mendapat 25%, 4 orang siswa mendapat 20%, 2 orang siswa mendapat 10% serta 4 orang siswa mendapat 20% dengan kategori kurang dan 5 orang siswa mendapat 25% dengan kategori sangat kurang. Hal ini dapat disimpulkan terdapat keseimbangan antara hasil belajar siswa yaitu 5 orang siswa mendapat 25% dengan kategori sangat baik dan 5 orang siswa mendapat 25% dengan kategori sangat kurang.

3. Terdapat pula pengaruh yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran PPKn terhadap hasil belajar siswa SMAN 3 Sampolawa. Dengan besar koefisien korelasi yaitu nilai r_{hitung} 0,589 lebih besar dari nilai r_{tabel} 0,468. Maka variabel X (kemampuan komunikasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran ppkn) terhadap variabel Y (hasil belajar siswa SMAN 3 Sampolawa) terdapat tingkat nilai korelasinya termasuk dalam kategori yang sedang atau cukup.

B. Saran

1. Untuk kalangan para guru, setiap menyampaikan materi pembelajaran perlu adanya komunikasi yang mudah dipahami sehingga siswa dengan mudah mengerti setiap materi yang di ajarkan.
2. Untuk siswa, selalu memperhatikan penjelasan yang kemudian disampaikan oleh Bapak/Ibu guru serta meningkatkan semangat dalam belajar sehingga mencapai hasil belajar yang lebih baik dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, H. 1998. *Ilmu Pendidikan Suatu Pengantar dengan Pendekatan Islami*, Cet. I, Jakarta : Al-Qushwa.
- Abd., Rachman, Shaleh.1976, *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar*, Jakarta, Bulan Bintang.
- A.Hasyim Ali. 1995. *Prinsip dan Teknik Manajemen*, Jakarta : PT. Gunung Agung.
- Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta : Delia Citra Utama.
- Basyirudin Usman. 2002. *Media pembelajaran*, Jakarta, Delia Citra Utama.
- Hamalik, 1998, *Perencanaan Pembelajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Bandung, PT. Citra Aditya Bakti.
- Hanis Nur, dkk. 2011. *Keterampilan Dasar dalam Proses Pembelajaran*, Makassar, Unismuh Makassar Press.
- J., A, Devito.1997.*Ilmu Komunikasi*, Cet. I, Jakarta, Pustaka Al Husna.
- Margono, 1997.*Metodologi Penelitian pendidikan*, Cet. I, Jakarta, Rineka Cipta.
- Marzono, R. 2003. *Objectives that Students Understand dalam School, Families, Communities*
- M. Arifin.1989. *Ilmu Pendidikan Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Edisi I, Cet. I, Jakarta : Bumi Aksara.
- M. Daryono, dkk. 2012. *Pengantar PPKn*. Jakarta : rineka cipta
- Moh Yamin. 2017. *Sekolah yang Membebaskan*. Malang Jatim : Madani
- Oemar, Hamalik. 2002.*Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Cet. I, Bandung, PT. Bumi Aksara.
- Poerwadarminta, WJS. 2006. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Cet. II, Jakarta : Balai Pustaka.

- Richmond, P.V., J.S Wrench, and J.Gorhan. 2009. *Communication, Affect, dan Learning in the Classroom*. California : Creative Common
- Roni Rahmat. 2013. *Efektivitas Komunikasi Guru dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar: Unismuh Makassar.
- Rusli Lutan. 1988. *Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*, DEPDIKBUD, DIKTI Jakarta.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saptenho, Kartanegara. 1995. *Prinsip dan Teknik Manajemen*, edisi IV, Jakarta, Bumi Aksara.
- Soerjono Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Steers & Richard M. et.al. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya, Bandung, Citra Umbra.
- Wibowo. 2002. *Komunikasi Efektif* Cet. III, Jakarta, Bulan Bintang.
- Yosal, Irianto. 2013. *Komunikasi Pendidikan*, Cet. I, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Zumratul Aini. 2019. *Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 18 Rejang Lebong*. Skripsi diterbitkan. Curup: IAIN Curup.

L

A



N

	Sig. (2-tailed)	.395	.104	.783	.966	.645	.418	.369	.086		.456	.110	.773
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item	Pearson	.268	.285	-.150	.484*	-.251	-.131	.131	.138	-.177	1	.433	-.289
10	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.254	.223	.527	.031	.286	.583	.583	.561	.456		.056	.217
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item	Pearson	.250	.000	.145	.034	.156	.369	-.034	.201	-.369	.433	1	.057
11	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.288	1.000	.541	.888	.511	.110	.888	.395	.110	.056		.811
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item	Pearson	.086	.256	.299	-.276	.054	-.103	.586*	-.103	-.069	-.289	.057	1
12	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.719	.277	.200	.239	.823	.664	.007	.664	.773	.217	.811	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item	Pearson	.192	-.191	-.168	.090	-.180	-.167	-.090	.154	-.090	-.010	-.299	.154
13	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.417	.420	.480	.706	.448	.481	.706	.516	.706	.967	.201	.518
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item	Pearson	-.367	.234	-.252	-.032	-.311	-.032	.032	-.190	.242	-.088	-.245	-.144
14	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.112	.320	.285	.895	.182	.895	.895	.423	.303	.712	.299	.545
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
item	Pearson	.102	-.203	.059	.219	-.149	-.055	-.492*	.032	.055	.125	-.272	-.093
15	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.669	.391	.804	.354	.531	.819	.027	.731	.819	.600	.246	.695
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
total	Pearson	.424	.383	.303	.470	-.056	.108	-.108	.418	.046	.499*	.240	-.079
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.063	.096	.195	.037	.814	.649	.649	.067	.846	.025	.309	.740
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Correlations

		item13	item14	item15	total
item1	Pearson Correlation	.192	-.367	.102	.424
	Sig. (2-tailed)	.417	.112	.669	.063
	N	20	20	20	20
item2	Pearson Correlation	-.191	.234	-.203	.383
	Sig. (2-tailed)	.420	.320	.391	.096

	N	20	20	20	20
item3	Pearson Correlation	-.168	-.252	.059	.303
	Sig. (2-tailed)	.480	.285	.804	.195
	N	20	20	20	20
item4	Pearson Correlation	.090	-.032	.219	.470*
	Sig. (2-tailed)	.706	.895	.354	.037
	N	20	20	20	20
item5	Pearson Correlation	-.180	-.311	-.149	-.056
	Sig. (2-tailed)	.448	.182	.531	.814
	N	20	20	20	20
item6	Pearson Correlation	-.167	-.032	-.055	.108
	Sig. (2-tailed)	.481	.895	.819	.649
	N	20	20	20	20
item7	Pearson Correlation	-.090	.032	-.492*	-.108
	Sig. (2-tailed)	.706	.895	.027	.649
	N	20	20	20	20
item8	Pearson Correlation	.154	-.190	.082	.418
	Sig. (2-tailed)	.516	.423	.731	.067
	N	20	20	20	20
item9	Pearson Correlation	-.090	.242	.055	.046
	Sig. (2-tailed)	.706	.303	.819	.846
	N	20	20	20	20
item10	Pearson Correlation	-.010	.088	.125	.499*
	Sig. (2-tailed)	.967	.712	.600	.025
	N	20	20	20	20
item11	Pearson Correlation	-.239	-.245	-.272	.240
	Sig. (2-tailed)	.201	.299	.246	.309
	N	20	20	20	20
item12	Pearson Correlation	.154	-.144	-.093	-.079
	Sig. (2-tailed)	.518	.545	.695	.740
	N	20	20	20	20
item13	Pearson Correlation	.1	-.121	.314	.349
	Sig. (2-tailed)		.612	.178	.132
	N	20	20	20	20
item14	Pearson Correlation	-.121	.1	.114	-.038
	Sig. (2-tailed)	.612	.632	.875	
	N	20	20	20	20

item15	Pearson Correlation	.314	.114	1	.377
	Sig. (2-tailed)	.178	.632		.101
	N	20	20	20	20
total	Pearson Correlation	.349	-.038	.377	1
	Sig. (2-tailed)	.132	.875	.101	
	N	20	20	20	20

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.636	2

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
item4	4.55	.510	20
item10	4.35	.671	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item4	4.35	.450	.484	
item10	4.55	.261	.484	

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Eka Nur Kamilah, 2015

Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran

ANGKET PENELITIAN

I. Judul : Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran PPKn Terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN 3 Sampolawa Kabupaten Buton Selatan.

II. Pengantar

1. Angket ini didedarkan dengan maksud untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan pengaruh kemampuan komunikasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran PPKn.
2. Partisipasi anda memberikan informasi yang sangat peneliti harapkan.

III. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pertanyaan, bacalah petunjuk dengan cermat dan pahami dengan baik dari setiap pertanyaan.
2. Angket ini terdiri dari 15 pertanyaan
3. Berilah tanda (v) pada kolom Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) Tidak Sangat Setuju (TSS) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Semua jawaban benar tidak ada yang salah, oleh karena itu jawablah semua pertanyaan sesuai dengan keadaan yang kamu alami dengan jujur.

IV. Identitas

1. Nama = *Lis Aseuti*
2. NIS =
3. TTL = *Wapulawa, 04 Agustus 2005*

V. Pertanyaan

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	TSS
1	Guru memberikan proses pembelajaran yang membutuhkan kerjasama yang baik dengan siswa	✓				
2	Guru menyampaikan pelajaran dengan bahasa yang sederhana dan mudah	✓				

	dipahami					
3	Guru mendampingi siswa yang kesulitan dalam proses pembelajaran dikelas	✓				
4	Guru menggunakan metode yang baik agar siswa mudah dan mengerti dalam menerima pelajaran dikelas	✓				
5	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran	✓				
6	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya sesudah proses pembelajaran selesai	✓				
7	Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar	✓				
8	Guru harus mengerti kondisi dikelas pada saat mengajar agar siswa mudah memahami materi pelajaran	✓				
9	Guru mencerminkan gaya baik pada saat proses pembelajaran yang bisa membuat siswa nyaman dalam menerima pelajaran dikelas	✓				
10	Guru memberikan informasi yang diterima oleh siswa pada saat proses pembelajaran	✓				
11	Guru menggunakan proses pembelajaran yang baik sehingga timbul kekompakan dengan siswa dalam ruangan kelas.	✓				

12	Guru memberikan informasi yang lengkap dan akurat pada saat proses pembelajaran dikelas	✓				
13	Guru menyampaikan informasi pembelajaran dikelas sesuai dengan tingkat pengalaman siswa	✓				
14	Guru menggunakan media komunikasi modern dan menarik sesuai dengan materi pembelajaran	✓				
15	Guru sebaiknya menciptakan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan pada saat proses pembelajaran	✓				

Keterangan : SS : 55 TS :
S : 12 TTS :
N : 3



DATA ANGKA KASAR VARIABEL X

NO	NAMA	ITEM															TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Alda	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	70	
2	Arwin	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	66	
3	Erwin Ramadhan	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	4	5	4	68	
4	Erwin La Madu	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	66	
5	Evianti	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	67	
6	Harmin	5	5	4	5	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	67	
7	Irdan	5	3	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	66	
8	Isran Ode S	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	66	
9	La Bakri	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	69	
10	La Roy	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	3	66	
11	Ld. Irwansia	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	69	
12	Ld. M. Fikram Iksanudin	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	66	
13	Lis Astuti	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	70	
14	Musrifa	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	65	
15	Wa Eca	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	3	5	5	69	
16	Wa Ira	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	69	
17	Wa Ode Nursarifa	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	5	67	
18	Yelsa Pratiwi	5	5	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	67	
19	Yulia Etriani	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	70	
20	Zarina Febriyanti	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	69	



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 3 SAMPOLAWA



Jl. Poros Bahari, Desa Bahari, Kecamatan Sampolawa, Kabupaten Buton Selatan
Kode Pos 93753

Kelas/ Semester : X IPA 1/1
Tahun Ajaran : 2020/2021
Mata Pelajaran : PPKn

No	Nama Siswa	Nilai Ulangan Tengah Semester
1	AD	60
2	AR	30
3	ER	50
4	LM	60
5	EV	30
6	HR	30
7	IR	50
8	IN	45
9	BR	60
10	RY	65
11	IS	70
12	FI	30
13	AT	80
14	MF	40
15	WA	45
16	WI	40
17	NF	60
18	YP	30
19	YE	65
20	ZF	70

Bahari, 22 Oktober 2020

Wali Kelas


Iwan, S.Pd

DOKUMENTASI

Kantor SMAN 3 Sampolawa



Ruang Belajar SMAN 3 Sampolawa



Proses Pengisian Angket Penelitian



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1438/05/C.4-VIII/IX/42/2020

27 Muharram 1442 H

1 (satu) Rangkap Proposal

14 September 2020 M

Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Bupati Buton Selatan

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Buton Selatan

di -

Sulawesi Tenggara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 2573/FKIP/A.4-II/IX/1442/2020 tanggal 11 September 2020, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ARDIANUS**

No. Stambuk : **10543 00160 15**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan : **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

“ Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran PPKn Terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN 3 Sampolawa Kabupaten Buton Selatan ”

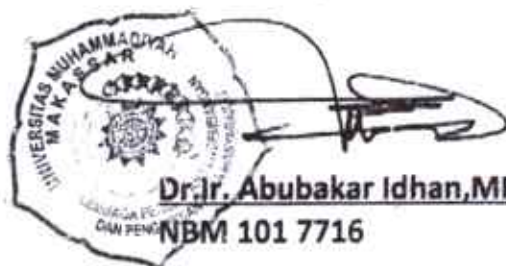
Yang akan dilaksanakan dari tanggal 26 September s.d 26 November 2020.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. Gajah Mada No. Telp.Batauga

Batauga, 22 September 2020

or : 070/201
oiran : 1 (Satu) Berkas
al : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala SMAN 3 Sampolawa
Kabupaten Buton Selatan
Di-
Tempat

Dasar Surat Ketua Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat Nomor: 1438/05/C.4-VIII/IX/42/2020 Tanggal 14 September 2020. Perihal Permohonan Izin Penelitian.

Setelah meneliti surat dan proposal kegiatan yang dilampirkan, pada prinsipnya Pemerintah Kabupaten Buton Selatan menyetujui dan memberikan kepada:

Nama : **ARDIANUS**
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
Alamat : Dusun Lagondo, Desa Bahari Tiga, Kec. Sampolawa, Kab. Buton Selatan
Nomor KTP : 7404100707950002
Nomor Stambuk Untuk : 10543-0016015
: Pengambilan Data Skripsi Dengan Judul "**Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran PPKn Terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN 3 Sampolawa Kabupaten Buton Selatan**"
Daerah Kegiatan : SMAN 3 Sampolawa, Kec. Sampolawa, Kab. Buton Selatan
Lama Kegiatan : 26 September – 26 November 2020
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
Nomor Kontak : 0852-4148-4461

Sehubungan hal tersebut diatas:

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan kegiatan semula.
3. Dalam setiap kegiatan di lapangan agar pihak peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Setelah selesai melaksanakan kegiatan penelitian agar **menyampaikan laporan tertulis hasil kegiatan penelitian 1 (satu) exemplar Kepada Bupati Buton Selatan Up. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Buton Selatan.**

Demikian disampaikan dan atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Bupati Buton Selatan
Kepala Badan Kesatuan
Bangsa dan Politik
Kabupaten Buton Selatan,

LA MAI MINU, S.Pd., MM
Pembina Utama Muda IV/c
NIP. 19671231 198901 1 010

Diusan:

Bupati Buton Selatan (Sebagai Laporan) Di Batauga;
Bapolres Buton di Pasarwajo;
Kepala Badan LITBANG Kabupaten Buton Selatan di Batauga;



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 3 SAMPOLAWA



Jl. Poros Bahari, Desa Bahari, Kecamatan Sampolawa, Kabupaten Buton Selatan. Kode Pos 93753

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 421.3/ 056 /2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Negeri 3 Sampolawa, Kabupaten Buton Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara :

NAMA : **LA ODE NAIM, S.Pd.,MM.Pd**
NIP : **19671231 199412 1 027**
JABATAN : **Kepala Sekolah**
UNIT KERJA : **SMA Negeri 3 Sampolawa**

Dengan ini menerangkan bahwa,

NAMA : **ARDIANUS**
TEMPAT/TGL LAHIR : **WAPULAKA, 07 JULI 1995**
NIM : **105430016015**
FAKULTAS : **KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
JURUSAN : **PPKN**

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMA Negeri 3 Sampolawa. Terhitung Mulai tanggal 28 September 2020 sampai 26 November 2020 untuk memperoleh data dalam rangka menyusun Skripsi yang berjudul "**PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU DAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PPKN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA NEGERI 3 SAMPOLAWA, KABUPATEN BUTON SELATAN.**"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Bahari, 26 November 2020

Kepala Sekolah



LA ODE NAIM, S.Pd.,MM.Pd
Nip. 19671231 199412 1 027

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ardianus	Pembimbing I : Dr. Andi Sugati, M.Pd
NIM : 105430016015	N I D N : 0018056002
Program Studi : PPKn	

Judul Penelitian: Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran PPKn Terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN 3 Sampolawa Kabupaten Buton Selatan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Konsultasi & Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	10 / 12 2020	perbedaan PORTS 11 dan PORTS 10	\$
2.	19 / 12 2020	perbedaan Akurasi dan Relasi	\$
3.	22 / 12 2020	Rel	\$
4.			
5.			

Catatan:

1. Kartu konsultasi dibuat dua rangkap untuk pembimbing I dan II, dilampirkan saat seminar.
2. *) Sesuaikan dengan status pembimbing, sebagai Pembimbing I atau Pembimbing II.
3. Minimal konsultasi sebanyak 3 x
4. Dapat diperbanyak bila diperlukan

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ardianus	Pembimbing II : Dra. Jumiati Nur, M.Pd
NIM : 105430016015	NIDN : 0908066702
Program Studi : PPKn	

Judul Penelitian : Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran PPKn Terhadap Hasil Belajar Siswa SMAN 3 Sampolawa Kabupaten Buton Selatan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Konsultasi & Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	26 Nov 2020	- absensi - k. penerapan - pendataan	<i>JR</i>
2.	2 Des 2020	- penyusunan rencana	<i>JR</i>
3.	3 Des 2020	- ACC	<i>JR</i>
4.			
5.			

Catatan:

1. Kartu konsultasi dibuat dua rangkap untuk pembimbing I dan II, dilampirkan saat seminar.
2. *) Sesuaikan dengan status pembimbing, sebagai Pembimbing I atau Pembimbing II.
3. Minimal konsultasi sebanyak 3 x
4. Dapat diperbanyak bila diperlukan

RIWAYAT HIDUP



ARDIANUS. Dilahirkan di wapulaka pada tanggal 07 Juli 1995, dari pasangan Ayahanda **La Taimi** dan Ibunda **Wa Piita**. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2001 di SD N 2 Bahari dan sekarang berubah menjadi SD N 1 Bahari Tiga Provinsi Sulawesi Tenggara Kabupaten Buton Selatan dan tamat tahun 2007, kemudian penulis melanjutkan lagi di SMP N Satap Bahari dan tamat tahun 2010. Ditahun 2011 penulis melanjutkan lagi di SMAN 3 Bau Bau dan tamat tahun 2014. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan jenjang perguruan tinggi dan alhamdulillah diterima dikampus Universitas Muhammadiyah Makassar disalah satu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) selesai tahun 2021.

Semasa Kuliah Penulis juga aktif diberbagai macam organisasi baik internal kampus maupun eksternal. Organisasi internal kampus penulis aktif di Himpunan Mahasiswa Jurusan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan atau (HIMA PRODI PPKn) dan aktif juga di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah atau (IMM). Sedangkan organisasi eksternal penulis aktif di Organda, HMI, dan SGMI.